SALINAN

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1005/P/2020

TENTANG

KRITERIA DAN PERANGKAT AKREDITASI

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

KRITERIA DAN PERANGKAT AKREDITASI
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH

A. BUTIR KINERJA INTI

I. MUTU LULUSAN

1. Siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa menunjukkan perilaku disiplin yang membudaya berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah dan mendapat pengakuan atas prestasi kedisiplinan.
3	Siswa menunjukkan perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah dan mendapat pengakuan atas prestasi kedisiplinan.
2	Siswa menunjukkan perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah namun terbatas di sekolah/madrasah.
1	Siswa menunjukkan perilaku disiplin berdasarkan tata tertib sekolah/madrasah namun terbatas di kelas.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Disiplin merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib (dalam bentuk disiplin waktu, berpakaian, dan kepatuhan terhadap aturan) yang dipercaya merupakan indikator kewajiban siswa kepada sekolah/madrasah.
2. Membudaya adalah terwujudnya tindakan yang menjadi kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 1.1 Pengumpulan Data Observasi

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Kedisiplinan waktu, dapat dilihat dari: a. kedisiplinan kehadiran di sekolah/madrasah; b. kedisiplinan kehadiran di kelas; dan c. kedisiplinan kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah.	
2	Kedisiplinan berpakaian, dapat dilihat dari: a. kedisiplinan siswa berpakaian seragam sekolah/madrasah; b. kedisiplinan siswa berpakaian olah raga; c. kedisiplinan siswa berpakaian seragam lain yang ditetapkan; dan d. kedisiplinan siswa berpakaian praktik.	
3	Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah/madrasah, dapat dilihat dari: a. kepatuhan terhadap tata tertib di dalam ruangan (kelas, laboratorium, bengkel, *workshop*, perpustakaan, terapi, UKS, BK, tempat ibadah, jamban, dan kantin); b. kepatuhan terhadap tata tertib di luar ruangan (lapangan olah raga, halaman, taman, tempat parkir, kolam renang); dan c. kepatuhan terhadap tata tertib lain yang ditetapkan sekolah/madrasah (tidak membawa HP, *make-up*, merokok).	

2. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 1.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Kedisiplinan waktu, dapat ditelaah dari: a. kedisiplinan kehadiran siswa di sekolah/madrasah; b. kedisiplinan kehadiran siswa di kelas; dan c. kedisiplinan kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah.	a. Tata tertib dan penegakannya yang mencakup hak, kewajiban, penghargaan, dan sanksi (antara lain sistem poin); b. Buku piket yang berisi keterlambatan siswa dan ketidakhadiran siswa di sekolah/madrasah; dan c. Catatan guru/wali kelas dan tenaga kependidikan yang memuat kedisiplinan waktu siswa.	

2	Kedisiplinan berpakaian, dapat ditelaah dari: a. kedisiplinan siswa berpakaian seragam sekolah/madrasah; b. kedisiplinan siswa berpakaian olah raga; c. kedisiplinan siswa berpakaian seragam lain yang ditetapkan; dan d. kedisiplinan siswa berpakaian praktik.	a. Tata tertib sekolah/ madrasah dan penegakannya yang mencakup hak, kewajiban, penghargaan, dan sanksi (antara lain sistem poin); b. Buku piket yang memuat catatan ketidakdisiplinan siswa berpakaian; dan c. Catatan guru/wali kelas dan tenaga kependidikan yang berisi ketidakdisiplinan siswa berpakaian.	
3	Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah/madrasah, dapat ditelaah dari: a. kepatuhan terhadap tata tertib di dalam ruangan (kelas, laboratorium, bengkel, *workshop*, perpustakaan, terapi, UKS, BK, tempat ibadah, jamban, dan kantin); b. kepatuhan terhadap tata tertib di luar ruangan (lapangan olah raga, halaman, taman, tempat parkir, kolam renang); dan c. kepatuhan terhadap tata tertib lain yang ditetapkan sekolah/madrasah (tidak membawa HP, *make-up*, merokok).	a. Buku piket yang mencakup penegakan tata tertib dan catatan kepatuhan penegakan sanksi siswa; dan b. Catatan guru/wali kelas dan tenaga kependidikan yang berisi ketidakpatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah/madrasah.	

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 1.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara			
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Perwakilan Orang Tua	Siswa
1	Kedisiplinan waktu, dapat digali dari: a. kedisiplinan kehadiran siswa di sekolah/ madrasah;			Tidak diisi	

	b. kedisiplinan kehadiran siswa di kelas; dan c. kedisiplinan kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah.				
2	Kedisiplinan berpakaian, dapat digali dari: a. kedisiplinan siswa berpakaian seragam sekolah/madrasah; b. kedisiplinan siswa berpakaian olah raga; c. kedisiplinan siswa berpakaian seragam lain yang ditetapkan; dan d. kedisiplinan siswa berpakaian praktik.			Tidak diisi	
3	Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah/madrasah, dapat digali dari: a. kepatuhan terhadap tata tertib di dalam ruangan (kelas, laboratorium, bengkel, *workshop*, perpustakaan, terapi, UKS, BK, tempat ibadah, jamban, dan kantin); b. kepatuhan terhadap tata tertib di luar ruangan (lapangan olah raga, halaman, taman, tempat parkir, kolam renang); dan c. kepatuhan terhadap tata tertib lain yang ditetapkan sekolah/madrasah (tidak membawa HP, *make-up*, merokok).			Tidak diisi	

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui observasi, telaah dokumen, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

2. Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktivitas di sekolah/ madrasah.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah/madrasah.
3	Siswa menunjukkan perilaku religius sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah/madrasah.
2	Siswa belum konsisten menunjukkan perilaku religius sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah/madrasah.
1	Siswa berperilaku religius karena mematuhi tata tertib sekolah/madrasah.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Perilaku religius adalah ketaatan/kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama/kepercayaan yang dianutnya, bersikap toleran, dan menjaga kerukunan hidup antarpemeluk agama/kepercayaan.
2. Membudaya adalah terwujudnya kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

   Tabel Kerja 2.1 Pengumpulan Data Observasi

Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
Perilaku religius siswa, dapat dilihat dari: a. kebiasaan berdoa pada setiap awal dan akhir pembelajaran/ujian; b. kebiasaan mengucapkan salam; c. kepedulian sosial; dan d. kepedulian lingkungan.	

2. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

   Tabel Kerja 2.2. Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Perilaku religius siswa, dapat ditelaah dari: a. kebiasaan berdoa pada setiap awal dan akhir pembelajaran/ujian; b. kebiasaan mengucapkan salam; c. kepedulian sosial; dan	Laporan kegiatan pembiasaan perilaku religius siswa yang mencakup agenda/jadwal dan jenis kegiatan.	

	d. kepedulian lingkungan.		
2	Sikap toleran dan kerukunan hidup antarpemeluk agama/kepercayaan, dapat ditelaah dari: a. perilaku menghargai dan menghormati hak dan kewajiban; b. perilaku saling membantu dan menolong; c. perilaku menjaga keharmonisan dan perdamaian; dan d. tidak memaksakan kehendak untuk memeluk agama tertentu.	Catatan guru tentang sikap toleran dan kerukunan hidup antarpemeluk agama/ kepercayaan.	

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 2.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Guru	Siswa
1	Perilaku religius siswa, dapat digali dari: a. kebiasaan berdoa pada setiap awal dan akhir pembelajaran/ujian; b. kebiasaan mengucapkan salam; c. kepedulian sosial; dan d. kepedulian lingkungan.		
2	Partisipasi siswa dalam kegiatan ibadah, dapat digali dari: a. pelaksanaan ibadah Agama Islam; b. pelaksanaan ibadah Agama Kristen Katolik; c. pelaksanaan ibadah Agama Kristen Protestan; d. pelaksanaan ibadah Agama Hindu; e. pelaksanaan ibadah Agama Buddha; f. pelaksanaan ibadah Agama Konghucu; dan g. pelaksanaan ibadah penghayat kepercayaan.		
3	Sikap toleran dan kerukunan hidup antarpemeluk agama/kepercayaan, dapat digali dari:		

	a. perilaku menghargai dan menghormati hak dan kewajiban; b. perilaku saling membantu dan menolong; c. perilaku menjaga keharmonisan dan perdamaian; dan d. perilaku tidak memaksakan kehendak untuk memeluk agama tertentu.		

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui observasi, telaah dokumen, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

3. Siswa menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab dalam aktivitas di sekolah/madrasah

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab yang membudaya dalam aktivitas sehari-hari di sekolah/madrasah.
3	Siswa menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab dalam pembelajaran di kelas.
2	Siswa belum konsisten menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab dalam pembelajaran di kelas.
1	Siswa belum menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Tangguh adalah sikap kuat pendirian, tidak mudah dikalahkan, tabah, dan tahan (kukuh).
2. Bertanggung jawab adalah sikap menanggung segala sesuatu dari bagian risiko pekerjaan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.
3. Membudaya adalah terwujudnya kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumentasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 3.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Perilaku tangguh, dapat ditelaah dari: a. pengerjaan tugas selalu tepat waktu; b. belajar dengan penuh semangat; dan c. tidak mudah menyerah/putus asa.	a. Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa; dan b. Laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan.	
2	Perilaku bertanggung jawab dalam pembelajaran, dapat ditelaah dari: a. pelaksanaan pekerjaan tanpa disuruh; dan b. pelaporan setiap pekerjaan yang dilakukan.	a. Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa; dan b. Laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan.	

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 3.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Perilaku tangguh, dapat digali dari: a. pengerjaan tugas selalu tepat waktu; b. belajar dengan penuh semangat; dan c. tidak mudah menyerah/putus asa.			
2	Perilaku bertanggung jawab dalam pembelajaran, dapat digali dari:			

	a. pelaksanaan pekerjaan tanpa disuruh; dan b. pelaporan setiap pekerjaan yang dilakukan.			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

4. Siswa terbebas dari perundungan *(bully)* di sekolah/madrasah.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa membudayakan praktik bebas dari perundungan dan berperan aktif dalam program pencegahan perundungan di sekolah/madrasah.
3	Siswa bebas dari praktik perundungan di sekolah/madrasah.
2	Siswa melakukan/mengalami perundungan meskipun sekolah/madrasah telah melakukan upaya pencegahan.
1	Siswa melakukan/mengalami perundungan namun sekolah/madrasah tidak melakukan upaya pencegahan.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Perundungan *(bully)* adalah tindakan menyakiti atau membuat orang lain tidak nyaman, baik dalam bentuk kekerasan verbal, sosial, fisik, seksual, atau daring (*cyber bullying*); seperti mengolok-olok, mengucilkan, menyebarkan gosip, mengancam, mendorong, memukul, menendang, menjambak, mencuri atau merusak barang milik korban, postingan pesan menghina, membagikan foto/video memalukan, pelecehan seksual. Tindakan perundungan dapat dilakukan oleh sekelompok orang atau perorangan yang merasa lebih kuat secara fisik dan mental daripada korban.
2. Membudayakan adalah melakukan sesuatu sebagai kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 4.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Perundungan yang dilakukan/dialami siswa, dapat ditelaah dari praktik perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	Catatan guru/wali kelas yang mencakup jenis perundungan yang terjadi, bentuk pembinaan yang diberikan, dan jenis sanksi yang diberikan.	
2	Pencegahan perundungan, dapat ditelaah dari kegiatan pencegahan perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	a. Laporan kegiatan pencegahan perundungan yang mencakup agenda, panduan, dan partisipasi siswa; dan b. Media afirmasi dalam bentuk poster/banner/spanduk/ *leaflet*.	

2. Pengisian Angket:
   Pilih beberapa perwakilan siswa per tingkatan secara acak untuk mengisi angket. Sebelum mengisi angket, jelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan perundungan *(bully)* dan contoh-contohnya. Selanjutnya, mereka diminta untuk mengisi angket tanpa menuliskan identitas mereka di lembar jawaban.

Tabel Kerja 4.2 Pengumpulan Data Angket

No	Pertanyaan	Pilih jawaban yang sesuai	Skor	Jumlah
1	Apakah kamu pernah mendapat penjelasan tentang *bully* (seperti mengejek, menghina, memalak, atau pelecehan seksual) dari sekolah/ madrasah?	☐ Ya ☐ Tidak	Ya=1; Tidak=0	
2	Pernahkah kamu dilatih atau diberi tahu bagaimana cara menghindari *bully*?	☐ Ya ☐ Tidak	Ya=1; Tidak=0	
3	Pernahkah kamu di-*bully* di sekolah/ madrasah?	☐ Ya ☐ Tidak	Ya=0; Tidak=1	
4	Pernahkah kamu mem-*bully* seseorang di	☐ Ya ☐ Tidak	Ya=0; Tidak=1	

	sekolah/madrasah mu?			
5	Pernahkah kamu di-*bully* melalui media sosial (FB, twitter, Instagram, tik tok, dll)?	☐ Ya ☐ Tidak	Ya=0; Tidak=1	
6	Pernahkah kamu mem-*bully* melalui media sosial (FB, twitter, Instagram, tik tok, dll)?	☐ Ya ☐ Tidak	Ya=0; Tidak=1	
7	Kalau kamu menyaksikan temanmu mengalami tindakan *bully*, apakah kamu berani menolongnya?	☐ Ya ☐ Tidak	Ya=1; Tidak=0	
8	Kalau kamu di-*bully*, misalnya diejek, dilecehkan, dipaksa memberi uang, atau disakiti, apa yang kamu lakukan?	☐ Tidak peduli/ menghindar ☐ Melaporkan/ melawan	Tidak peduli/ menghindar=0 ; Melaporkan/ melawan=1	
Total				

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:
   Tabel Kerja 4.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Perwakilan Orang Tua
1	Pencegahan perundungan di sekolah/madrasah, dapat digali dari: a. jenis kegiatan; dan b. partisipasi siswa.			
2	Jenis perundungan yang dilakukan atau dialami siswa, dapat digali dari: perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.			
3	Penanganan perundungan di sekolah/madrasah, dapat digali dari: a. bentuk pembinaan; dan b. jenis sanksi.			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

5. Siswa menunjukkan keterampilan berkomunikasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah/madrasah.
3	Siswa telah menunjukkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah/madrasah.
2	Siswa telah menunjukkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan dengan media tertentu di dalam dan di luar sekolah/madrasah.
1	Siswa telah menunjukkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan dengan media tertentu di dalam sekolah/madrasah.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Berkomunikasi efektif adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan dan menerima ide, pikiran, pengetahuan, dan/atau informasi baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat sehingga tujuan komunikasi tercapai.
2. Berkomunikasi yang beretika adalah komunikasi lisan dan tulis sesuai tatakrama dan kesantunan dalam berbahasa.
3. Budaya adalah suatu tindakan yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 5.1 Pengumpulan Data Observasi

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil karya, dapat dilihat dari: a. keterampilan bertanya dan menjawab; b. keterampilan mengemukakan pendapat; c. keterampilan melakukan presentasi; dan d. keterampilan memanfaatkan TIK (multimedia).	
2	Keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara tertulis dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil karya, dapat dilihat dari: a. keterampilan membuat kalimat efektif; b. keterampilan membuat paragraf efektif; c. keterampilan membuat karya tulis; dan d. keterampilan membuat tulisan di media elektronik/cetak.	

2. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 5.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat ditelaah dari: a. keterampilan bertanya dan menjawab; b. keterampilan mengemukakan pendapat; c. keterampilan melakukan presentasi; dan d. keterampilan memanfaatkan TIK (multimedia).	a. Portofolio/tugas yang mencakup tugas melalui media daring, media luring, dan Nilai yang diperoleh siswa; dan b. Laporan hasil karya dan prestasi terkait keterampilan berkomunikasi yang efektif secara lisan.	
2	Keterampilan berkomunikasi yang efektif dan beretika secara tertulis dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat ditelaah dari: a. keterampilan membuat kalimat efektif; b. keterampilan membuat paragraf efektif;	a. Portofolio/tugas yang mencakup tugas melalui media daring, media uring, dan nilai yang diperoleh siswa; dan b. Laporan hasil karya dan prestasi terkait keterampilan berkomunikasi yang	

	c. keterampilan membuat karya tulis; dan d. keterampilan membuat tulisan di media elektronik/cetak.	efektif secara tertulis.	

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 5.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Keterampilan berkomunikasi yang efektif secara lisan dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat digali dari: a. keterampilan bertanya dan menjawab; b. keterampilan mengemukakan pendapat; c. keterampilan melakukan presentasi; dan d. keterampilan memanfaatkan TIK.			
2	Keterampilan berkomunikasi yang efektif secara tertulis dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat digali dari: a. keterampilan membuat kalimat efektif; b. keterampilan membuat paragraf efektif; c. keterampilan membuat karya tulis; dan d. keterampilan membuat tulisan di media elektronik/cetak.			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

6. Siswa menunjukkan keterampilan berkolaborasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa telah menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
3	Siswa telah menunjukkan keterampilan berkolaborasi dengan dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
2	Siswa telah menunjukkan keterampilan berkolaborasi dengan dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler secara terbatas.
1	Siswa telah menunjukkan keterampilan berkolaborasi dengan dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran secara terbatas.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
1. Kolaborasi adalah kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan disepakati.
2. Budaya adalah suatu tindakan yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.
3. Keterampilan siswa dalam kolaborasi dinilai dari kualitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kerja sama dengan guru, tenaga kependidikan, atau antar siswa, di dalam dan di luar sekolah/madrasah.

A. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 6.1 Pengumpulan Data Observasi

Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
Kegiatan pembelajaran, dapat dilihat dari: a. kerja sama siswa dalam diskusi dan mengerjakan tugas dalam kelompok; dan b. kerja sama siswa dalam presentasi kelompok	

2. Telaah Dokumen:
Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 6.2. Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Kegiatan pembelajaran, dapat ditelaah dari	Catatan penilaian sikap kolaborasi/kerja sama.	

	kemampuan siswa berkolaborasi.		
2	Kegiatan ekstrakurikuler, dapat ditelaah dari: a. partisipasi kolaborasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler; dan b. partisipasi kolaborasi siswa dalam kegiatan OSIS.	Laporan kegiatan yang berisi partisipasi kolaborasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS.	
3	Kegiatan bersama di luar sekolah/madrasah, dapat ditelaah dari: a. partisipasi kolaborasi siswa dalam mengikuti kegiatan bersama sekolah/madrasah lain; dan b. partisipasi kolaborasi siswa dalam mengikuti kegiatan bersama yang diselenggarakan oleh lembaga non sekolah/madrasah.	Laporan kegiatan bersama di luar sekolah/madrasah yang mencakup jumlah dan jenis kegiatan serta data keterlibatan siswa.	

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait keterampilan kolaborasi.

Tabel Kerja 6.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Kegiatan pembelajaran, dapat digali dari: a. kerja sama siswa dalam diskusi dan mengerjakan tugas dalam kelompok b. kerja sama siswa dalam presentasi kelompok; dan c. kerja sama siswa dalam berbagi sumber daya belajar.			
2	Kegiatan ekstrakurikuler, dapat digali dari: a. partisipasi kolaborasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler; b. partisipasi kolaborasi siswa dalam kegiatan OSIS; dan c. jenis kegiatan ekstrakurikuler.			

3	Kegiatan bersama di luar sekolah/madrasah, dapat digali dari: a. partisipasi kolaborasi siswa dalam mengikuti kegiatan bersama sekolah/madrasah lain; dan b. partisipasi kolaborasi siswa dalam mengikuti kegiatan bersama yang diselenggarakan oleh lembaga non sekolah/madrasah.			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

7. Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sesuai karakteristik abad ke-21.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa menunjukkan budaya berpikir kritis dan pemecahan masalah secara konsisten dan sistematis yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa baik lisan maupun tulisan.
3	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa baik lisan maupun tulisan.
2	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa baik lisan maupun tulisan yang dilakukan secara terbatas.
1	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa secara lisan.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
1. Berpikir kritis dan pemecahan masalah adalah kemampuan menggunakan pengetahuan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi yang relevan, memikirkan alternatif solusi, dan membuat kesimpulan.

2. Budaya adalah suatu tindakan yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 7.1 Pengumpulan Data Observasi

Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari: a. keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah; b. keterampilan siswa dalam menganalisis masalah; dan c. keterampilan siswa dalam memecahkan masalah secara kreatif.	

2. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 7.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, dapat ditelaah dari: a. keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah; b. keterampilan siswa dalam menganalisis masalah; dan c. keterampilan siswa dalam memecahkan masalah secara kreatif.	Portofolio/tugas dalam proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa.	
2	Hasil karya siswa terkait keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara lisan maupun tulisan, dapat ditelaah dari: a. hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan dalam mengidentifikasi masalah; b. hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan dalam menganalisis masalah; dan c. hasil karya siswa yang menunjukkan	Hasil karya dan prestasi siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara lisan maupun tulisan.	

	keterampilan dalam memecahkan masalah secara kreatif.		

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 7.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Guru	Siswa
1	Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, dapat digali dari: a. keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah; b. keterampilan siswa dalam menganalisis masalah; dan c. keterampilan siswa dalam memecahkan masalah secara kreatif.		
2	Hasil karya dan prestasi siswa terkait keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah secara lisan maupun tulisan, dapat digali dari: a. hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan dalam mengidentifikasi masalah; b. hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan dalam menganalisis masalah; dan c. hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan dalam memecahkan masalah secara kreatif.		

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui observasi, telaah dokumen, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut::

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

8. Siswa menunjukkan keterampilan kreativitas dan inovasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa menunjukkan budaya kreatif dan inovatif secara konsisten yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar sekolah/madrasah.
3	Siswa menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya

	siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar sekolah/madrasah.
2	Siswa menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di dalam sekolah/madrasah.
1	Siswa menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya dalam pembelajaran di kelas.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Kreatif adalah keterampilan untuk menemukan gagasan atau konsep baru atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada.
2. Inovatif adalah keterampilan untuk mewujudkan suatu kreativitas dalam bentuk produk baru.
3. Budaya adalah suatu tindakan yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan yang didasarkan pada nilai-nilai tertentu.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

   Tabel Kerja 8.1 Pengumpulan Data Observasi

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Keterampilan yang menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran, dapat dilihat dari: a. keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru; b. keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.	
2	Hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif melalui proses pembelajaran, dapat dilihat dari: a. keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru; b. keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.	

2. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 8.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Keterampilan yang menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran, dapat ditelaah dari: a. keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru; b. keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.	Portofolio tugas pembelajaran yang mencakup materi tentang pengembangan kreativitas dan inovasi, serta nilai yang diperoleh siswa.	
2	Hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam bentuk lisan, tulisan, dan bentuk lainnya melalui proses pembelajaran, dapat ditelaah dari: a. keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru; b. keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.	Laporan pelaksanaan kegiatan terkait keterampilan kreatif dan inovatif yang mencakup jenis kegiatan, data partisipasi siswa, data karya dan prestasi, dan dokumentasi kegiatan.	
3	Hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam bentuk lisan, tulisan, dan bentuk lainnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, dapat ditelaah dari:	Laporan pelaksanaan kegiatan terkait keterampilan kreatif dan inovatif yang mencakup jenis kegiatan, data partisipasi siswa, data	

	a. keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru; b. keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.	karya dan prestasi, dan dokumentasi kegiatan.	

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 8.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Keterampilan yang menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran, dapat digali dari: a. keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru; b. keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.			
2	Hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif melalui proses pembelajaran, dapat digali dari: a. Keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru; b. keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

9. Siswa menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dibuktikan dengan perolehan berbagai prestasi/penghargaan tingkat lokal, nasional maupun internasional.
3	Siswa berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dibuktikan dengan perolehan berbagai prestasi/penghargaan tingkat lokal.
2	Siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat di tingkat lokal.
1	Siswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat di tingkat sekolah/madrasah.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Kegiatan pengembangan minat dan bakat merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh sekolah/madrasah seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), kerohanian, olahraga, seni dan budaya, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan ekspresi diri dan berkreasi melalui pengembangan diri sesuai minat dan bakat.
2. Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai kalender pendidikan/jadwal yang telah ditetapkan dan melibatkan seluruh warga sekolah/madrasah.
3. Prestasi/penghargaan tingkat lokal adalah prestasi/ penghargaan yang diraih di tingkat kecamatan (SD/MI), kabupaten/kota (SMP/MTs), dan/atau provinsi (SMA/MA/ SMK/MAK/SLB).

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 9.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Partisipasi siswa dalam kegiatan lomba yang terkait dengan pengembangan minat dan bakat, dapat ditelaah dari: a. bidang olahraga; b. bidang kesenian; c. bidang keorganisasian/ Pramuka/PMR; d. bidang ilmiah/inovasi/KIR; dan e. bidang kerohanian.	Laporan daring/luring tentang partisipasi siswa dalam kegiatan lomba yang terkait dengan pengembangan minat dan bakat, serta tautan media sosial.	
2	Prestasi/penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat (tingkat lokal, nasional, dan internasional), dapat ditelaah dari: a. bidang olahraga; b. bidang kesenian; c. bidang keorganisasian/ Pramuka/PMR; d. bidang ilmiah/inovasi/KIR; dan e. bidang kerohanian.	Laporan daring/luring tentang prestasi/penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat, serta tautan media sosial.	

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 9.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala Kesiswaan	Guru	Siswa
1	Partisipasi siswa dalam kegiatan lomba yang terkait dengan pengembangan minat dan bakat, dapat digali dari: a. bidang olahraga; b. bidang kesenian;			

	c. bidang keorganisasian/pramuka/PMR; d. bidang ilmiah/inovasi/KIR; dan e. bidang kerohanian.			
2	Prestasi/penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat (tingkat lokal, nasional, dan internasional), dapat digali dari: a. bidang olahraga; b. bidang kesenian; c. bidang keorganisasian/pramuka/PMR; d. bidang ilmiah/inovasi/KIR; dan e. bidang kerohanian.			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

10. Siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajar.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Siswa memiliki rata-rata nilai ujian sekolah/madrasah dan rapor kelas akhir yang meningkat secara konsisten dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah/madrasah.
3	Siswa memiliki rata-rata nilai ujian sekolah/madrasah dan rapor kelas akhir yang meningkat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
2	Siswa memiliki rata-rata nilai ujian sekolah/madrasah dan rapor kelas akhir yang fluktuatif (naik-turun) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
1	Siswa memiliki rata-rata nilai ujian sekolah/madrasah dan rapor kelas akhir yang tidak meningkat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
-

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 10.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Nilai ujian sekolah/madrasah, dapat ditelaah dari: a. daftar nilai ujian 3 (tiga) tahun terakhir; b. rata-rata nilai ujian 3 (tiga) tahun terakhir; dan c. grafik nilai ujian sekolah/madrasah 3 (tiga) tahun terakhir.	Data nilai ujian sekolah/madrasah dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	
2	Nilai rapor kelas akhir, dapat ditelaah dari: a. daftar nilai rapor kelas akhir 3 (tiga) tahun terakhir; dan b. rata-rata nilai rapor kelas akhir 3 (tiga) tahun terakhir.	Leger nilai kelas akhir dalam 3 (tiga) tahun terakhir.	

2. Wawancara:
Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 10.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara			
		Kepala / Wakil Kepala	Guru	Siswa	Perwakilan Orang Tua
1	Nilai ujian sekolah/madrasah dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dapat digali dari: a. rata-rata nilai ujian dalam 3 (tiga) tahun terakhir; b. upaya siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya; dan c. kendala siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya.				Tidak diisi
2	Nilai rapor kelas akhir dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dapat digali dari:				Tidak diisi

	a. rata-rata nilai rapor kelas akhir 3(tiga) tahun terakhir; b. upaya siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya; dan c. kendala siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya.				
3	Persepsi masyarakat terhadap sekolah/madrasah terkait nilai siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dapat digali dari: a. nilai ujian sekolah/madrasah dalam 3 (tiga) tahun terakhir; dan b. nilai rapor kelas akhir dalam 3 (tiga) tahun terakhir.			Tidak diisi	

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

11. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka.
3	Pemangku kepentingan menyatakan puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka.
2	Pemangku kepentingan menyatakan kurang puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka.
1	Pemangku kepentingan menyatakan tidak puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
   1. Kepuasan pemangku kepentingan adalah terpenuhinya atau tidak terpenuhinya kebutuhan, keinginan, dan harapan pemangku kepentingan sekolah/madrasah.
   2. Pemangku kepentingan terdiri atas lembaga pengguna lulusan:
      a. Perwakilan orang tua siswa/komite sekolah/madrasah;
      b. Sekolah/madrasah yang menerima lulusan;
      c. Dunia kerja; dan
      d. Perguruan Tinggi.

B. Pembuktian Kinerja

   1. Telaah Dokumen:
      Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 11.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Kepuasan terhadap sikap lulusan, dapat ditelaah dari: a. sikap religiusitas; b. sikap kejujuran; c. sikap tanggung jawab; dan d. kedisiplinan.	Laporan hasil *tracer study* tentang kepuasan pemangku kepentingan.	
2	Kepuasan terhadap pengetahuan lulusan, dapat ditelaah dari: a. bidang ilmu pengetahuan; b. bidang teknologi; c. bidang seni; dan d. bidang budaya.	Laporan hasil *tracer study* tentang kepuasan pemangku kepentingan.	
3	Kepuasan terhadap keterampilan lulusan, dapat ditelaah dari: a. kreativitas; b. produktivitas; c. komunikasi; dan d. kolaborasi.	Laporan hasil *tracer study* tentang kepuasan pemangku kepentingan.	

   2. Wawancara:
      Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 11.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Perwakilan Orang Tua
1	Kepuasan terhadap sikap lulusan, dapat digali dari: a. religiusitas; b. kejujuran; c. kedisiplinan; dan d. tanggung jawab.			

2	Kepuasan terhadap pengetahuan lulusan, dapat digali dari: a. ilmu pengetahuan; b. teknologi; c. seni; dan d. budaya.			
3	Kepuasan terhadap keterampilan lulusan, dapat digali dari: a. kreativitas; b. produktivitas; c. komunikasi; dan d. kolaborasi.			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).